

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah fase teristimewa dalam kehidupan seorang wanita. Ada rasa bangga karena ia merasa telah menjadi wanita yang sempurna dengan memiliki anak nantinya. Ada yang bisa melewatinya dengan ceria hingga melahirkan, tetapi juga tak jarang banyak yang mengalami keluhan sepanjang kehamilannya (Yohana, 2011).

Perut yang bertambah besar juga akan membuat ibu hamil kehilangan keseimbangannya. Akibat dari hal-hal tersebut, ibu hamil akan menarik punggung ke arah belakang dan melengkungkan leher. Dari posisi tubuh yang semacam ini akan menyebabkan punggung bagian bawah melengkung, sedangkan otot-otot punggung akan tertarik sehingga timbullah rasa nyeri (Pujiningsih, 2010).

Pada Bulan Februari sebanyak 120 ibu hamil di Puskesmas Jagir Surabaya terdapat 80 ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung pada trimester II dan III, dan 10 ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing/nokturia, serta 20 ibu hamil yang mengalami keluhan susah tidur/ insomnia sedangkan untuk 10 orang lainnya mengalami keluhan kram kaki.

Pada tahun 1994 Meyer melakukan penelitian dan ditemukan pada (40%) wanita hamil mengalami nyeri punggung dan meningkat sampai (60%) pada usia kehamilan 28 minggu (Mander, 2003).

Kebanyakan sakit pada punggung selama kehamilan terjadi akibat perubahan otot tulang punggung. Tanpa otot punggung yang kuat, luka pada

ligamental akan semakin parah sehingga postur memburuk, selebihnya dari sakit punggung selama kehamilan bisa jadi disebabkan pada kondisi tulang belakang kurang baik yang terjadi sebelumnya (Lee, 2011).

Kemungkinan seorang ibu hamil mengalami keluhan nyeri punggung semakin besar jika pernah mengalami nyeri punggung sebelum hamil, riwayat nyeri punggung pada kehamilan sebelumnya, usia ibu hamil yang tua dan seringnya persalinan (Kusuma, 2012).

Nyeri punggung ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat dari pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat dan angkat beban (Varney, 2006).

Berdasarkan data penelitian di Puskesmas Jagir Surabaya didapatkan bahwa nyeri punggung yang dirasakan ibu dapat berkurang dengan Istirahat berbaring dan melakukan latihan akan memberikan manfaat yang sangat tepat. Pada 80 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di Puskesmas Jagir Surabaya, 65 diantaranya atau sekitar 81% merasakan perbaikan dengan melakukan tirah baring dan latihan tertentu, dan 15 diantaranya atau sekitar 18% merasakan perbaikan setelah menggunakan *korset* untuk menyokong panggul.

Nyeri punggung pada ibu hamil harus segera diatasi agar tidak mengakibatkan sakit punggung yang kronis, cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan body mekanik yang baik, menghindari penggunaan sepatu hak tinggi, menghindari mengangkat berat, menghindari kasur yang keras untuk tidur serta dapat melakukan kompres hangat pada punggung ketika merasakan nyeri

sambil dipijat secara lembut pada punggung. Jika nyeri punggung saat hamil tidak diatasi ini dapat mengakibatkan sakit punggung kronis, yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan dan akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu saat akan bersalin.(Lee, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan Kehamilan dengan nyeri punggung, Persalinan, Nifas dan penanganan Bayi Baru Lahir pada Ny.N di Puskesmas Jagir Surabaya ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonates pada Ny N di Puskesmas Jagir Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengkajian pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.
2. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.
3. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.
5. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

6. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir dengan SOAP note.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan dalam batas continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.2 Praktis

1. Bagi penulis

Mendapatkan pengalaman dan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan penanganan bayi baru lahir.

2. Bagi lahan praktik

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan penanganan bayi baru lahir

3. Bagi institusi pendidikan

Memberikan referensi dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan penanganan bayi baru lahir

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan *Continuity Of Care* ditujuka kepada ibu hamil 34 – 36 minggu dengan keluhan nyeri punggung diikuti perkembangan kesehatan

ibu dan janinnya sampai dengan persalinan, nifas dan penanganan bayi baru lahir

1.5.2 Tempat

Studi kasus Asuhan Kebidanan yang bersifat *Continuity of Care* pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir dilakukan di Puskesmas Jagir Surabaya

1.5.3 Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015 – 6 Maret 2015.

1.5.4 Metode Penelitian

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus fisiologis yang diberikan melalui asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

1.5.4.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus fisiologis.

1.5.4.3 Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur
Asuhan kebidanan pada ibu dengan Nyeri punggung	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada ibu yang mempunyai masalah dalam kehamilan dengan nyeri punggung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengkajian pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 2. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 3. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 5. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 6. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir dengan SOAP note. 	Wawancara, observasi, studi kasus dokumentasi
Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini merupakan pemberian asuhan secara menyeluruh atau komprehensif terhadap ibu bersalin dengan ketuban pecah dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengkajian pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 2. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 3. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 5. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 	Kertas lakmus, observasi

		Lahir. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir dengan SOAP note.	
Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan section cesarea	Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan sectio cesarea merupakan pemberian asuhan kepada ibu nifas secara komprehensif meliputi perawatan luka, pencegahan perdarahan dan mobilisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengkajian pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 2. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 3. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. 5. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan secara continue pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir dengan SOAP note	Observasi

1.5.5.4 Pengambilan dan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengambilan data, penulis meminta izin atau persetujuan dengan berbagai pihak di Puskesmas Jagir untuk melakukan penelitian pada satu sampel, selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan wawancara dan pemeriksaan pada pasien selama 6 minggu dari kehamilan, persalinan, nifas dan Bayi Baru Lahir yang disetujui oleh bidan yang menangani pasien dan suami pasien.